

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesenian *kohkol cangkilung* merupakan kesenian daerah yang berkembang di daerah Panjalu Kabupaten Ciamis. Kesenian ini juga tumbuh dan berkembang dalam suatu komunitas KAI (komunitas anak ibu) dan tidak lepas dari pelaku seni setempat.

Berdasarkan hasil dari data-data yang telah terkumpul dalam penelitian tentang kesenian *kohkol cangkilung* di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis, mengacu pada rumusan masalah penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Fungsi kesenian *kohkol cangkilung* di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Kesenian ini memiliki empat fungsi diantaranya berfungsi sebagai hiburan pribadi, berfungsi sebagai hiburan atau tontonan, berfungsi sebagai presentasi estetis, dan berfungsi sebagai media pendidikan.
2. Fungsi masing-masing setiap *waditra*. Setiap *waditra* yang dimainkan dalam kesenian *kohkol cangkilung* memiliki fungsi masing-masing. *Waditra* jimbe yang berfungsi sebagai pengatur tempo atau wirahma, bedug yang berfungsi sebagai pengatur tempo, *kohkol* yang berfungsi sebagai penegas dari *waditra* jimbe, celempung dan *suliwang* berfungsi sebagai hiasan gending yang mengisi kekosongan.
3. Komposisi musik kesenian *kohkol cangkilung* yang secara utuh memiliki bentuk komposisi musik yang terbagi dalam beberapa motif yakni A–A1–B–B1–C–D–E. Pada penyajian komposisinya banyak motif yang diulang-ulang dengan kata lain hanya menggunakan tema yang sama. Bentuk musik yang dihasilkan dari *waditra* dan vokal merupakan irama sekar merdeka sehingga tidak terikat oleh *wiletan* atau birama.

B. Rekomendasi

Dari beberapa hasil penelitian yang berhasil peneliti ungkapkan dalam bentuk kesimpulan di atas, peneliti juga berkeinginan untuk mengungkapkan beberapa saran yang ditujukan kepada:

1. Kalangan Akademis

Agar tetap berupaya untuk terus mengungkap dan menggali lebih dalam keberadaan kesenian daerah di Indonesia khususnya di daerah Jawa Barat, sehingga kesenian daerah akan tetap terjaga dan lestari.

2. Pemerintah Daerah Setempat

Demi menjaga kelestarian kesenian *kohkol cangkilung* di Desa Panjalu, peneliti sarankan agar pemerintah daerah setempat lebih peduli dan ikut serta mengantisifasi agar kesenian ini tidak punah, sehingga masyarakat setempat dapat mengenal dan mengapresiasi.

3. Pelaku seni dan komunitas KAI

Disarankan agar kesenian *kohkol cangkilung* tersebut lebih difungsikan atau dilibatkan lebih sering. Hal ini guna menjaga kelestarian kesenian tersebut. Selain itu juga dapat bekerja sama dalam mengembangkan kesenian *kohkol cangkilung* ini secara inovatif, sehingga kesenian ini dapat disejajarkan dengan kesenian daerah lainnya yang telah ada sejak lama.

4. Masyarakat setempat

Agar kesenian *kohkol cangkilung* tetap ada dan dikenal, peneliti sarankan masyarakat agar lebih berantusias dalam menjaga dan melestarikan kesenian *kohkol cangkilung*, salah satunya dengan berperan aktif dalam kegiatan yang ada hubungannya dengan kesenian ini baik sebagai pemain atau menjadi apresiator, sehingga akan timbul rasa tanggungjawab dan kebanggaan tersendiri terhadap kesenian daerah setempat.

